

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPACARA ADAT GUSARAN DI DESA KERTASARI KECAMATAN BANJARHARJO KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH” dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pelaksanaan adat gusaran dilakukan ketika anak mendekati dewasa dan dilaksanakan dengan partisipasi dari seluruh masyarakat Desa Kertasari. Pelaksanaan adat gusaran meliputi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan penutupan dimana pra pelaksanaan acara tersebut di mulai dari ziarah kubur ke makam-makam pendahulu di keluarga dan di Desa itu sendiri, *nganteran* atau mengantarkan makanan ke kerabat dekat keluarga serta *ancog-ancog* atau mengundang masyarakat Desa Kertasari agar menghadiri acara gusaran. lalu pelaksanaan gusaran yang meliputi asrokolan dan mu’alaikan yaitu membaca barzanzi, khataman (khotmil Qur’an) beserta banceran yaitu nyawer ke dalam wadah yang sudah disediakan ketika anak sedang membaca Al-Qur’an. Selanjutnya penutupan acara yang meliputi hiburan seperti pengajian, burok dan juga dangdutan, selain itu juga ada pembubaran panitia sekaligus makan bersama setelah semua susunan acara sudah selesai dilakukan.
2. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat di dalam acara gusaran menurut narasumber adalah nilai Aqidah yang meliputi pendidikan dasar pada anak dimana anak di didik untuk taat kepada Allah *Subhanahu wata’ala* sebagai Tuhan, orang tua yang sudah melahirkan dan juga masyarakat lain baik yang lebih tua maupun yang sebaya. Nilai Akhlak

yang meliputi sopan santun kepada orang yang lebih tua, saling menghargai dengan sesama, dan etika-etika lain di tengah masyarakat. Nilai Qur'an dan Hadis yang meliputi asrokkolan dan mu'alaikan yang merupakan shalawat kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*, khotmil qur'an dan juga doa-doa yang merupakan doa kebaikan untuk sesama.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk mahasiswa agar melanjutkan penelitian dengan fokus yang lebih teliti lagi
2. Untuk masyarakat dan pemerintah desa setempat agar tetap memelihara adat istiadat yang sudah ada sejak dulu dengan tidak meninggalkan nilai-nilai agama Islam